

Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII Di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa

Rosalina Lestari Sianturi (1), Marjanah (2), Siska Rita Mahyuny (3)

Pendidikan Biologi, Universitas Samudra

rosalinasanturi09@gmail.com (1) marjanahbio@unsam.ac.id (2) mahyunika@unsam.ac.id (3)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada materi pencemaran lingkungan kelas VII di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan pemberian tes. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa saat mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas 80 dengan kategori “baik”, ketuntasan klasikal siswa saat mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas 88,57% dengan kategori “baik”, peningkatan hasil belajar siswa dengan Uji N-Gain Score 59% dengan kategori “cukup efektif”, dan hasil aktifitas belajar siswa saat mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas 79,5% dengan kategori “aktif”. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada ranah kognitif mengalami peningkatan dengan jumlah N-Gain Score 0,59% dengan kategori “cukup” dan dalam tabel keefektifan sebesar 59% dengan kategori “cukup efektif”. Sedangkan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotorik 79,5% dengan kategori “aktif”.

Kata Kunci : Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Hasil Belajar, Pencemaran Lingkungan

ABSTRACT

This study aims to find out how student learning outcomes in face-to-face learning are limited to class VII environmental pollution material at Tanjung Morawa 4 Public Middle School. The type of research used is quantitative descriptive research. The sampling technique used is simple random sampling. Data collection techniques used in this study were observation and test administration. The results showed that the average score of students when participating in face-to-face learning was limited to 80 in the "good" category, students' classical completeness when participating in face-to-face learning was limited to 88.57% in the "good" category, increasing student learning outcomes with the N-Gain Score Test 59% in the "effective enough" category, and the results of student learning activities when participating in face-to-face learning are limited to 79.5% in the "active" category. Based on the results that have been obtained, it can be concluded that student learning outcomes in the cognitive domain have increased with a total N-Gain Score of 0.59% in the "enough" category and in the effectiveness table of 59% in the "effective enough" category. While student learning outcomes in the affective and psychomotor domains are 79.5% in the "active" category.

Keywords : Limited Face-to-Face Learning, Learning Outcomes, Environmental Pollution

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Wabah pandemi covid 19 yang sudah melanda Negara Indonesia menyebabkan seluruh aspek kehidupan sangat terganggu, terlebih pada aspek pendidikan. Saat ini pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu jalan keluar yang digunakan agar covid 19 tidak menyebar luas, sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan dari rumah. Maka dari itu diperlukan adanya kerjasama yang baik antara guru, pihak sekolah dan orangtua siswa. Ketika siswa belajar dari rumah, siswa mendapat bimbingan dari orangtua dan tetap bekerjasama dengan guru (La Ode Onde, M. K, dkk. 2021).nNamun pembelajaran jarak jauh menimbulkan dampak selama proses pembelajaran berlangsung dimana peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi (Basar, A. M. 2021). Selain itu perbedaan akses belajar dan kualitas selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat mengakibatkan penurunan caaian belajar terutama anak yang berasal dari ekonomi rendah (Azhari, B., dan Fajri, I. 2021). Di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) terlebih di daerah perbatasan, pembelajaran daring sulit dilakukan karena minimnya akses internet (Alfiandri, dkk. 2021). Telah 10 bulan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Hasil dari evaluasi selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami penurunan (Mustafa, dkk). Maka dari itu mulai Juli 2021 melalui Surat Keputusan Bersama dari empat menteri mengeluarkan program pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Fokus utama dalam terselenggarakannya pembelajaran tatap muka terbatas yaitu tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendiidk, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada hasil belajar siswa karena sebelumnya di pembelajaran jarak jauh siswa mengalami penurunan capaian belajar. Seperti hal nya di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa, capaian belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh mengalami penurunan. Penurunan hasil belajar dapat dilihat dari persentasi nilai siswa selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakannya, baik dari nilai tugas, kuis, ulangan maupun ujian. Hasil belajar siswa merupakan hal penting dalam proses pembelajaran karena hasil belajar adalah bukti nyara dalam perubahan tingkah laku siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran biologi hasil belajar bisa digunakan sebagai landasan pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran biologi merupakan materi yang membahas tentang makhluk hidup, tentunya materi tersebut memiliki keterlibatan dengan pengalaman yang sudah dialami oleh siswa di dalam kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas terlebih jika tugas tersebut berkaitan sengan proses pemecahan masalah (Satriani, dkk. 2021). Maka berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII Di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa**”.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa saat mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas pada materi pencemaran lingkungan kelas VII di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa saat mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas pada materi pencemaran lingkungan kelas VII di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik pihak instansi sekolah, guru dan peneliti.

1. Bagi instansi sekolah
Melalui penelitian ini, pihak instansi dapat mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas VII selama mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas.
2. Bagi Guru
Mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas di dalam kelas.
3. Peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik

II. METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022. Adapun penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Morawa yang bertepatan di Jalan Sultan Serdang, Pasar V, Desa Telaga Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata siswa sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

(Sumber: Supardi, 2016).

Keterangan:

- \bar{X} = Nilai rata-rata (mean)
 $\sum fx$ = Jumlah perkalian nilai tengah dan interval
 $\sum f$ = Jumlah total frekuensi

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai individual siswa sebagai berikut:

$$KBI = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

(Sumber: Siti Hadijah, dkk. 2020)

Keterangan:

- KBI = Ketuntasan belajar individu
 T = Jumlah skor yang diperoleh
 Tt = Skor total

Uji N-Gain Score digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan hasil pretes dan posttes dari kelompok sampel. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$G = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Nilai (%) N-Gain	Klasifikasi
81% - 100%	Tinggi
61% - 80%	Sedang
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Sangat rendah
1% - 20%	Tidak ada peningkatan

(Sumber: Giti Supriadi, 2021)

Tabel 2. Kriteria Keefektifan N-gain Score

Nilai Persen	Penafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
46 – 75	Cukup efektif
>76	Efektif

(Sumber: Gito Supriadi, 2021)

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung nilai klasikal siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Siswa tuntas}}{\sum \text{Seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Giyantono, 2013)

Adapun kriteria ketuntasan hasil belajar klasikal siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa

Kriteria	Interpretasi
$90 \leq \text{KHB} < 100$	Baik sekali
$80 \leq \text{KHB} < 90$	Baik
$70 \leq \text{KHB} < 80$	Cukup
$45 \leq \text{KHB} < 70$	Kurang
$0 \leq \text{KHB} < 45$	Kurang Sekali

(Sumber: Trianto, 2012 : 206)

Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini dilakukan 2 uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun rumus uji validitas yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Supardi, 2016 : 96)

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah siswa

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa

Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah KR 20. Penggunaan rumus ini sesuai dengan bentuk instrumen soal pilihan berganda. Adapun rumus 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

(Sumber: Supardi, 2016:161)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab butir dengan benar

$$p = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

q = Proporsi subjek yang menjawab butir dengan salah (q= 1-p)

$$q = \frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$$

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dan q

N = Banyak peserta tes

St² = Standar deviasi dari skor tes

Adapun rumus menghitung standar deviasi dari skor tes adalah sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(Xt)^2}{n}}{n}$$

(Sumber: Supardi, 2016:161)

III. HASIL PENELITIAN

Hasil belajar siswa ialah perubahan tingkah laku. Hasil belajar mencakup 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ranah kognitif siswa dinilai dengan cara pemberian tes, sedangkan hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik siswa dinilai dengan cara melakukan observasi pada lembar observasi. Adapun hasil belajar siswa pada ranah kognitif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Ketuntasan Individual Siswa

No.	Jenis Tes	Tuntas	Persentase %	Tidak Tuntas	Persentase %
1	<i>Pre-test</i>	14	20%	56	80%
2	<i>Post-test</i>	62	88,57%	8	11,43%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui siswa yang tuntas saat mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas sebanyak 62 orang siswa atau sama dengan 88,57% dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang siswa atau sama dengan 11,43%

Tabel 5. Nilai Rata-rata Siswa

No.	Jenis Tes	Nilai rata-rata	Kategori
1	<i>Pre-test</i>	45,84%	Tidak Tuntas
2	<i>Post-test</i>	80%	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa saat mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas yaitu 80% dan termasuk dalam kategori tuntas.

Tabel 6. Ketuntasan Klasikal siswa

No.	Jenis Tes	Ketuntasan Klasikal	Kategori
1	<i>Pre-test</i>	20%	Tidak Tuntas
2	<i>Post-test</i>	88,57%	Tuntas

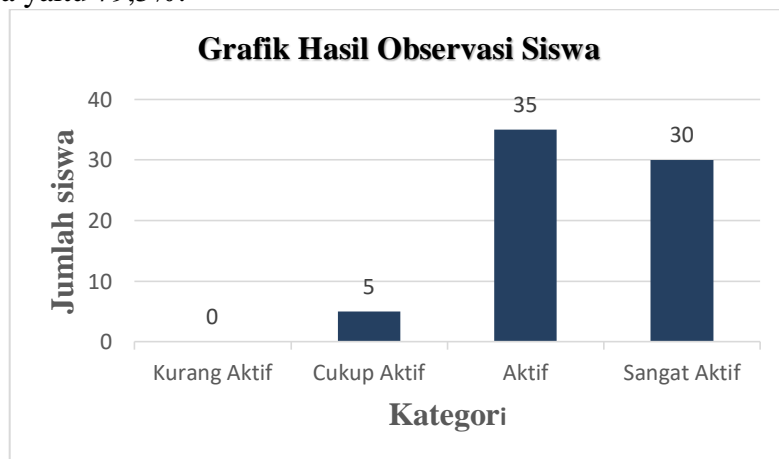
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai ketuntasan klasikal siswa saat mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas 88,57% termasuk dalam kategori tuntas. Hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotorik dapat diukur dengan melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas pada lembar observasi. Ada 5 aspek yang di amati pada lembar observasi siswa diantaranya yaitu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi, bekerjasama dengan teman kelompok, bertanggung jawab terhadap

tugas yang telah diberikan oleh guru, mengerjakan kuis dengan kemampuan sendiri. Adapun hasil observasi siswa saat di dalam kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi

Hasil Penilaian	Persentase (%)
Aktifitas Terendah	50%
Aktifitas Tertinggi	95%
Aktifitas Maksimal	100%
% Rata-rata	79.5%

Berdasarkan tabel hasil observasi siswa diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi terendah siswa 50% dan hasil observasi tertinggi siswa 95%. Untuk rata-rata hasil observasi siswa yaitu 79,5%.



Tabel 8. Interval Hasil Observasi Siswa

Kelas	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	%
1	25% - 43,75%	Kurang aktif	-	0 %
2	43,76% - 62,51%	Cukup aktif	5	7,1 %
3	62,52% - 81,27%	Aktif	35	50 %
4	81,28% - 100%	Sangat aktif	30	42,9 %
Jumlah			70	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa dalam kategori kurang aktif yaitu tidak ada atau sama dengan 0%, kategori cukup aktif berjumlah 5 orang atau sama dengan 7,1%, kategori aktif berjumlah 35 orang atau sama dengan 50% dan kategori sangat aktif berjumlah 30 orang siswa atau sama dengan 42,9%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada ranah kognitif mengalami peningkatan dengan jumlah N-Gain Score sebesar 0,59 dengan kategori cukup

Lestari Sianturi R, Marjanah, Rita Mahyuni S : Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII Di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa

efektif. Sedangkan hasil belajar siswa untuk ranah afektif dan psikomotorik yang diambil dalam lembar observasi siswa termasuk dalam kategori aktif dengan nilai rata-rata 79,5%

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandri, dkk. (2021). View of SWOT Analysis E-Learning Concepts Based Digitalization in Kepulauan Riau Province Border Area.
- Azhari, B., dan Fajri, I. (2021). "Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia". *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 1–21.
- Basar, A. M. (2021). "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19". *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Giyantono, R.A. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Diklat Las Kelas X TPM SMK Taman Siswa Surabaya. *JPTM* Vol 2. No.1.
- La Ode Onde, M. K, dkk. (2021). "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400-4406.
- Masyitho, D., dan Arfinanti, N. (2021) "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Pada Era New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah". *SIGMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2).
- Mustafa, dkk. (2021). Pembelajaran tatap muka (PTM) pada masa pandemi Covid-19 di SMA. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Powa, dkk. (2021). "Analisis Persetujuan Orangtua Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2)
- Shiddiq, dkk. (2018). "Pengaruh pembelajaran tatap muka terhadap kemampuan afektif warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Suaka Anak Negeri Jember". *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(1), 14-16.
- Siti Hadijah, dkk. (2020). Profil Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Menggunakan Media Pembelajaran Berintegrasi Budaya Aceh. *Jurnal Numeracy*, Vol 7, No.2.
- Supardi, 2016. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
24 Januari 2023	05 Februari 2023	05 Maret 2023	Ya